

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya memerlukan aktivitas komunikasi dalam melakukan interaksi dengan manusia yang lain. Aktivitas komunikasi tidak hanya sebatas kata-kata yang terucap, namun juga dapat sikap badan, ungkapan minat, sikap dan perasaan yang sama. Kunci dari sebuah komunikasi yaitu diterimanya pengertian yang sama antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Komunikasi diartikan sebagai suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (Clara Sari, 2018). Pada saat ini aktivitas komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks. Tentunya perubahan cara komunikasi tersebut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi saat ini. Dengan adanya perkembangan teknologi maka aktivitas komunikasi dapat dilakukan secara cepat dan efektif.

Komunikasi sebagai aktivitas yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari juga berlaku dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik yang terjalin antara pemilik perusahaan, pekerja, dan pelanggan sebuah perusahaan maka akan menjadikan tujuan dari perusahaan tersebut cepat tercapai. Jumlah tersebut terdiri dari perusahaan makro maupun perusahaan mikro. Perusahaan mikro merupakan suatu usaha produktif milik orang perorangan dan /atau badan usaha perorangan dimana total aset yang dimiliki maksimal sebesar Rp 50.000.000. Sedangkan perusahaan makro merupakan usaha berukuran besar yang biasanya bukan milik satu orang saja namun dalam bentuk perseroan terbatas yang memiliki banyak karyawan. Perusahaan makro seringkali memiliki cakupan wilayah yang luas/besar. Perusahaan makro di Indonesia terbagi pada bidang transportasi, pertambangan, kontruksi, dsb. Salah satu perusahaan makro yang bergerak di bidang transportasi laut yakni PT. Dharma Lautan Utama.

PT. Dharma Lautan Utama merupakan salah satu perusahaan yang melayani transportasi laut dan penyeberangan Feri di seluruh Indonesia. Tujuan utama perusahaan ini adalah mendukung pertumbuhan ekonomi dan mencapai perbaikan kesejahteraan masyarakat. Kata “Dharma” berarti pengabdian total kepada masyarakat dan bangsa, sedangkan “Lautan Utama” mencerminkan laut adalah komponen utama dari perusahaan ini. Sejak awal berdirinya perusahaan ini telah memiliki komitmen yang sangat tinggi pada perlindungan jiwa, aset, dan lingkungan laut. Karena hal tersebutlah keberadaan usaha perusahaan ini tidak akan memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat luas. Secara berkesinambungan terdapat peningkatan ualitas armada dan mutu SDM dalam upaya untuk memberikan layanan prima berupa tersedianya kapasitas muat terpasang dan tepat waktu, layanan keselamatan, dan keamanan sesuai dengan aturan Internasional Maritime Organization (IMO) yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, serta layanan kenyamanan dalam pelayaran. Layanan yang ada dalam perusahaan ini telah diberikan jua di atas Standar Layanan Kelas Ekonomi (Beyond Economy Class) dengan menggunakan tarif ekonomi (DLU, 2010).

Berdasarkan informasi di atas disebutkan bahwa Perusahaan Dharma Lautan Utama juga memberikan layanan berupa keselamatan. Suatu layanan keselamatan kerja menjadi satu bagian dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau yang lebih dikenal dengan sebutan K3. Pengertian K3 menurut Mathis dan Jackson dalam buku Manajemen Sumber

Daya Manusia (2007) adalah sebagai kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan pekerjaan. Menurut Iman Soepomo dalam (Maarif, 2023), keselamatan kerja yakni aturan yang bertujuan menjaga keamanan tenaga kerja atas bahaya kecelakaan dalam menjalankan pekerjaan di tempat kerja yang menggunakan alat atau mesin, dan/atau bahan pengolah berbahaya. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa layanan keselamatan di kapal menjadi suatu hal yang sangat penting agar tidak terjadi adanya korban jiwa. Salah satunya dalam penanganan kebakaran yang dapat terjadi di atas kapal. Untuk itu *public relations* hadir dan menjadi salah satu bentuk komunikasi kepada publik yang sangat penting dalam hal menyampaikan informasi penanganan tersebut.

Musibah kebakaran dapat terjadi di mana saja salah satunya yakni di atas kapal. Musibah kebakaran dapat mengakibatkan banyak kerugian bahkan juga dapat menghilangkan nyawa seseorang yang menjadi korban dari musibah tersebut. Dilansir dari www.kompas.id pada tahun 2023 masih terdapat banyak kejadian kebakaran yang terjadi di kapal baik kapal penumpang maupun kapal nelayan. Untuk itu penting adanya latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa. Tentunya dalam melakukan latihan penanganan ini terjadi aktivitas komunikasi antar pekerja agar penanganan yang dilakukan tepat dan cepat terselesaikan. Aktivitas komunikasi dalam suatu penanganan menjadi sebuah tanggung jawab bersama bagaimana antara para pekerja dengan penumpang dapat sama-sama paham dan mengerti langkah-langkah yang seharusnya dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan terkait dengan latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk, sebagai berikut :

a. Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang latihan keselamatan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa

b. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk perbaikan kualitas mahasiswa program studi S1 Ilmu Komunikasi sebagai tambahan gambaran tentang dinamika yang terjadi terkait dengan penanganan kebakaran di kapal agar tidak terjadi korban jiwa.